

**PENGARUH *WORKLIFE-BALANCE* TERHADAP KEPUASAN KERJA
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG YANG BERKULIAH
SAMBIL BEKERJA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Ilmu Administrasi Negara (S.AP) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:

VIONANDA ALIZA PUTRI

NIM 21042371 / 2021

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Worklife-Balance* Terhadap Kepuasan Kerja
Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Berkuliah
Sambil Bekerja

Nama : Vionanda Aliza Putri

TM/NIM : 2021/21042371

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 November 2025
Disetujui oleh
Pembimbing



Boni Saputra, S. AP, MPA
NIDN. 0023019101

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 03 November 2025 Pukul 11.00 WIB s/d 13.00 WIB

Pengaruh *Worklife-Balance* Terhadap Kepuasan Kerja Mahasiswa

Universitas Negeri Padang Yang Berkuliah Sambil Bekerja

Nama

: Vionanda Aliza Putri

TM/NIM

: 2021/21042371

Program Studi

: Ilmu Administrasi Negara

Departemen

: Ilmu Administrasi Negara

Fakultas

: Ilmu Sosial

Tim Penguji :

Nama

Ketua

: Boni Saputra, S.AP, MPA

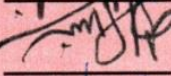
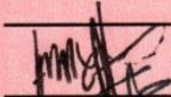
Anggota

: Prof. Dasman Lanin M.Pd., Ph.D

Anggota

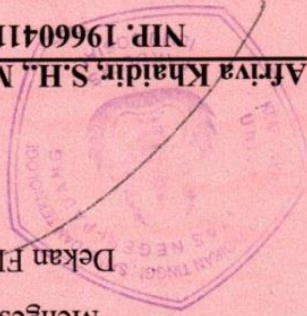
: Putri Febri Wialdi, M.A.P.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vionanda Aliza Putri
TM/NIM : 2021/21042371
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Worklife-pBalance* Terhadap Kepuasan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Berkuliah Sambil Bekerja” adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 November 2025
Saya yang menyatakan



Vionanda Aliza Putri
NIM. 21042371

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *worklife-balance* terhadap kepuasan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja sambil kuliah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang yang bekerja sambil kuliah dengan jumlah 1.515 orang, sedangkan sampel penelitian berjumlah 89 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala likert, kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 25 dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *worklife-balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa *worklife-balance* mampu menjelaskan variasi pada kepuasan kerja sebesar 62,7%, sedangkan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini berarti semakin baik keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang mereka rasakan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia di sektor pendidikan, khususnya dalam memahami dinamika mahasiswa yang bekerja sambil kuliah agar tetap produktif dan sejahtera.

Kata kunci : *Worklife-balance*, Kepuasan Kerja, Mahasiswa Bekerja Sambil Kuliah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *WORKLIFE-BALANCE* TERHADAP KEPUASAN KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG YANG BERKULIAH SAMBIL BEKERJA”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara di Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rasa syukur dan terimakasih yang tak henti-hentinya kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat, karunia, kesehatan, serta kelancaran yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Boni Saputra, S.AP., MPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu yang sangat berharga dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Prof. Dasman Lanin M.Pd., Ph.D selaku penguji I dan ibuk Putri Febri Wialdi, M.A.P. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta staf akademik Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial, yang telah berbagi ilmu dan memberikan bantuan kepada penulis selama menjalani masa studi
8. Seluruh teman-teman Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang menyempatkan waktu dan tenaganya untuk saling berbagi ilmu dan suka duka selama menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
9. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang paling dalam kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti mengalir. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan di setiap langkah, tempat kembali di saat lelah, dan alasan utama penulis terus berjuang hingga sampai di titik ini. Segala pencapaian dalam karya ini tidak lepas dari doa yang ayah bunda panjatkan setiap hari.

Semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi kebanggan bagi ayah bunda, sebagaimana penulis selalu bangga memiliki orang tua sebaik dan setulus kalian

10. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dua adek tercinta, yaitu dedek dan abang yang selalu menjadi penghibur di kala penulis merasa lelah dan menyerah. Kehadiran kalian berdua tidak hanya membawa tawa dan semangat, tetapi juga menjadi pengingat bahwa perjalanan ini bukan hanya tentang diri sendiri, melainkan tentang keluarga yang selalu mendukung tanpa pamrih. Terima kasih telah menjadi sumber keceriaan dan kekuatan kecil yang begitu berarti dalam setiap proses yang penulis jalani.
11. Penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada ketiga kucing kesayangan, yaitu almarhumah Noli, kakak Coni, dan adek Mini yang selalu menjadi sumber keceriaan dan ketenangan di setiap hari-hari penulis. Kehadiran mereka bukan sekedar hewan peliharaan, tetapi sahabat kecil yang setia menemani di saat penulis merasa lelah, sedih, maupun bahagia. Terimakasih telah menjadi pelipur lara yang tulus dan membawa warna dalam perjalanan panjang penulis menyelesaikan karya ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada tujuh belas kucing lainnya yang selalu menemani dan menghadirkan tawa di sela-sela kesibukan, menjadi bagian dari keluarga kecil yang penuh kasih dan kehangatan.
12. Penulis mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat tersayang yaitu, Zahra, Haura, Ani, dan Uca yang selalu ada untuk penulis dan selalu

memberikan motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penguat ketika penulis ingin menyerah. Semoga persahabatan ini tetap terjaga selamanya dan saling mendukung di setiap perjalanan hidup selanjutnya. Yang mau bekerja sama penulis silahkan pc...

13. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah memilih untuk tidak menyerah di saat semuanya terasa berat, tetap berjuang di tengah rasa lelah, dan percaya bahwa setiap langkah kecil pun berarti. Perjalanan ini mungkin tidak mudah, tetapi setiap prosesnya telah membentuk versi diri yang lebih kuat dan matang. Semoga semangat ini tidak berhenti di sini dan semoga diri ini terus berani bermimpi lebih tinggi serta melangkah lebih jauh untuk masa depan yang lebih baik. Karena pada akhirnya, hidup bukan tentang seberapa sering kita jatuh, tetapi seberapa banyak kita mau bangkit dan mencoba lagi.

---JATUH, TUMBUH, LALU BERSINAR. (VIO)---

Padang, 21 Oktober 2025

VIONANDA ALIZA PUTRI

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Grand Teori	11
1. Teori Kepuasan Kerja	11
2. Teori <i>Worklife-balance</i>	15
B. Kajian Teoritis.....	16
1. Kepuasan Kerja.....	16
a. Konsep Kepuasan Kerja.....	16
b. Aspek-Aspek Kepuasan Kerja	17
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja.....	18
d. Indikator Kepuasan Kerja	21
2. <i>Worklife-balance</i>	25
a. Konsep <i>Worklife-balance</i>	25
b. Aspek-Aspek <i>Worklife-balance</i>	26
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Worklife-balance</i>	27
d. Indikator <i>Worklife-balance</i>	29
C. Keterkaitan Antara <i>Worklife-balance</i> Terhadap Kepuasan Kerja	31
D. Kajian Penelitian Relevan	33
E. Kerangka Konseptual.....	37
F. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Pengumpulan Data.....	43
E. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	45
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN.....	55
A. Temuan Umum	55
B. Temuan Khusus	64
C. Pembahasan	74

D. Kertebatas Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Penelitian Relevan.....	34
Tabel 3.1	Indikator Kepuasan Kerja.....	39
Tabel 3.2	Indikator <i>Worklife-balance</i>	40
Tabel 3.3	Jumlah Peserta Mahasiswa Yang Bekerja Tahun 2021-2023	41
Tabel 3.4	Skala Likert	44
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Worklife-balance</i> (X).....	46
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)	47
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Worklife-balance</i> (X).....	48
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)	49
Tabel 4.1	Program Studi Universitas Negeri Padang	59
Tabel 4.2	Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.3	Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.4	Deskripsi Subjek Berdasarkan Tahun Angkatan	62
Tabel 4.5	Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Berwirausaha	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalisasi <i>Kolmogorof-Smirnof</i>	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas.....	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients.....	67
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi Model Summary	69
Tabel 4.10	Uji Regresi Linear Sederhana	70
Tabel 4.11	Hasil Kontribusi <i>Worklife-Balance</i> Terhadap Kepuasan Kerja	71
Tabel 4.12	Hasil Signifikansi Uji F	72
Tabel 4.13	Uji t.....	72
Tabel 4.14	Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptua l Penelitian	37
Gambar 4.1 Peta Universitas Negeri Padang	55
Gambar 4.2 Histogram Hasil Normalitas.....	65
Gambar 4.3 Grafik Scatter Plot.....	66
Gambar 4.4 Scatterplot	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan zaman semakin meningkat dan menawarkan berbagai perubahan dalam cara pandang masyarakat terhadap jenjang pendidikan. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga tempat sebagai ruang untuk mendorong mahasiswa berkembang secara pribadi, akademik, dan professional. Pandangan ini sejalan dengan bagaimana pendidikan tidak hanya soal menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi proses pembentukan seseorang untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 (2017) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya dirinya berupa kemampuan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadinya.

Seiring dengan semakin terbukanya akses terhadap peluang di luar perkuliahan, tidak sedikit mahasiswa memulai menjalani peran tambahan dalam kesehariannya. Selain menjalankan studi, mahasiswa ada yang memilih aktivitas yang produktif, seperti bekerja paruh waktu atau menjalankan usaha kecil-kecilan. Salah satu faktor pendukung mahasiswa memilih aktivitas produktif seperti

bekerja paruh waktu yaitu mencukupi kebutuhannya dengan meringankan beban orang tua di tengah meningkatnya kebutuhan hidup terutama bagi anak rantau, mencari pengalaman, serta mengembangkan pola pikir (Aprilia, et al 2019).

Penelitian yang dilakukan Wantanabe (2005) menjelaskan bahwa jumlah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja meningkat tajam. Menurut Planty berdasarkan data *National Center for Education Statistics (NCES)*, 40% mahasiswa bekerja lebih dari 20 jam per minggu (Aprilia, et al 2019). Dalam prosesnya, mahasiswa yang memutuskan untuk berkuliah sambil bekerja telah memikirkan berbagai faktor, mulai dari kebutuhan ekonomi maupun faktor lain yang bersifat mendesak. Fakta ini sejalan dengan data yang sudah diperbarui oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 sebanyak 6,98% siswa di Indonesia yang berusia antara 10 hingga 24 tahun tercatat menjalani Pendidikan sambil bekerja (Jayani 2021).

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat juga tidak terlepas dari fenomena ini. Mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja semakin meningkat seiring dengan kebutuhan finansial dan tuntutan pengalaman kerja sebelum lulus. Banyak mahasiswa memilih bekerja di berbagai sektor, seperti ritel, jasa, atau pekerjaan *freelance* yang fleksibel. Salah satu perguruan tinggi di Sumatera Barat yang memiliki jumlah mahasiswa cukup besar dan berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yaitu Universitas Negeri Padang (UNP). Sering meningkatnya biaya hidup dan tuntutan untuk hidup mandiri, sebagian mahasiswa memilih untuk bekerja di tengah kesibukan pendidikan. Fenomena ini diprediksi banyak terjadi khususnya pada mahasiswa ketika merasa perlu

menambah penghasilan atau sekedar menambah pengalaman kerja sebagai bekal setelah tamat kuliah. Dikutip dari Akashi (2024), jenis pekerjaan bisa bervariasi, seperti pekerjaan jasa desain, penulis lepas, fotografer, barista, sosial media management, dan lainnya. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan di luar jam kuliah, namun tetap mempengaruhi kegiatan kuliahnya. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki akses ke lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan antara studi dan pekerjaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim and Hasmira (2022), yang mengatakan bahwasannya mahasiswa bekerja di berbagai sektor seperti ritel, jasa, dan freelance. Meskipun pekerjaan dilakukan di luar jam kuliah, mahasiswa Universitas Negeri Padang tetap mengalami tantangan dalam membagi waktu, menjaga konsentrasi belajar, dan mempertahankan performa akademik mereka.

Universitas Negeri Padang memiliki Unit Pelaksanaan Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) yang berperan dalam membina dan memfasilitasi pengembangan karir serta kewirausahaan mahasiswa dan alumni. UPT ini juga menjalin kerja sama dengan dunia kerja dan industri, serta menjadi pusat layanan informasi terkait peluang kerja dan pengembangan potensi mahasiswa. Melalui unit ini, berbagai data mengenai aktivitas mahasiswa termasuk yang menjalani kuliah sambil bekerja dapat dihimpun dan dianalisis secara sistematis. Berdasarkan data dari UPT PKK Universitas Negeri Padang, jumlah mahasiswa yang bekerja menunjukkan tren yang fluktuasi antar angkatan dan tahun. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 170 mahasiswa dari angkatan 21 yang terdaftar sebagai mahasiswa yang bekerja. Pada tahun 2023, jumlah tersebut

meningkat menjadi 180 mahasiswa di angkatan 21, dan dari angkatan 22 tercatat sebanyak 76 mahasiswa. Kemudian, pada tahun 2024, jumlah mahasiswa bekerja dari angkatan 21 mengalami penurunan menjadi 122 orang, sementara dari angkatan 22 meningkat signifikan menjadi 168 mahasiswa dan dari angkatan 23 mulai tercatat sebanyak 68 orang. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Universitas Negeri Padang yang sedang menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja yang berasal dari angkatan 21, 22, dan 23 sesuai dengan data yang tercatat secara resmi pada tahun 2022 hingga 2024.

Dalam situasi ini, mahasiswa dituntut untuk mampu menjalani dua peran sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Tentu saja ini bukan hal yang mudah, karena memiliki kewajiban untuk mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan tugas yang diberikan, selain itu harus tetap bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Jika tidak diatur dengan baik, maka dengan padatnya aktivitas dapat mempengaruhi konsentrasi, tenaga, dan bahkan kualitas keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mampu mengelola waktunya secara efektif agar dapat menjalani kedua peran secara optimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan mewawancarai salah satu narasumber berinisial Y mengatakan bahwa:

“...bahwasannya ia mendapatkan tantangan dalam menyeimbangkan antara perkuliahan pekerjaan, dan kehidupan pribadinya. Yang menjadi faktor utama mempengaruhi kepuasan kerjanya yaitu fleksibilitas jadwal, lingkungan kerja dan dukungan dari tempat ia bekerja. Namun untuk menyeimbangkan Worklife-balance ia kadang merasakan stress dan kelelahan dan pernah berpikir untuk berhenti bekerja.”

Selanjutnya narasumber berinisial M mengatakan bahwa:

“...ia menghadapi tantangan dalam pekerjaannya karena ini merupakan pengalaman pertamanya bekerja. Ia menjelaskan bahwa alasan utamanya bekerja adalah karena ajakan teman serta keinginannya untuk mendapatkan pengalaman di waktu luang. Tantangan terbesar yang dihadapinya dalam menyeimbangkan pekerjaan, perkuliahan, dan kehidupan pribadi adalah keterbatasan waktu. Sehingga masih terasa sulit untuk menyeimbangkan antara perkuliahan, pekerjaan dan kehidupan pribadinya. Akibatnya, ia sering terlambat dalam mengerjakan tugas kuliah dan merasa kurang siap saat menghadapi ujian.”

Kemudian narasumber berinisial N mengatakan bahwa:

“...bahwasannya ia mendapat tantangan terbesar dalam kehidupan pribadinya karena lebih memfokuskan pada perkuliahan dan pekerjaannya, sehingga tidak memiliki banyak waktu bermain seperti teman-temannya. Meskipun akademiknya tidak terganggu, ia merasakan stress ketika memiliki masalah di tempat kerjanya dan banyak tugas kuliah. Fleksibilitas jadwal di tempat kerja membantunya menyesuaikan perkuliahan, namun ia pernah mempertimbangkan untuk berhenti bekerja ketika perkuliahan menuntut lebih banyak praktik. Dan ia tidak memiliki strategi khusus untuk menyeimbangkan pekerjaan, perkuliahan, dan kehidupan pribadinya.”

Merujuk pada hasil observasi di atas, mahasiswa yang menjalani kuliah sambil bekerja perlu membagi perannya dengan bijak. Di satu sisi, ada tanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikannya dan di sisi lain ada pekerjaan yang memerlukan perhatian. Dua hal ini sama-sama penting, menjaga keseimbangan antara perkuliahan dan pekerjaan menjadi suatu hal yang tidak bisa diabaikan. Dalam kondisi seperti ini, ada kemungkinan mahasiswa untuk belajar mengatur waktu, mengatur tenaga, dan mencari cara lain agar perkuliahan dan pekerjaan tetap bisa berjalan berdampingan tanpa saling mengganggu.

Selain keberhasilan dalam menjalani perkuliahan, kondisi pekerjaan yang dilakukan di luar jam kuliah oleh mahasiswa juga penting untuk dipertimbangkan. Mahasiswa yang bekerja memiliki tantangan tersendiri dalam menyeimbangkan waktu, tenaga, dan tanggung jawab, sehingga pengelolaan kerja yang baik sangat diperlukan agar dapat menciptakan kepuasan kerja (Tantriana 2023). Menurut

Handoko (2020), kepuasan kerja yaitu perasaan senang dan tidak senangnya karyawan. Karyawan dapat merasa puas pada satu pekerjaan dan merasa tidak puas pada pekerjaannya lainnya. Kepuasan kerja muncul karena situasi kerja yang dialami, jika mereka menyukai pekerjaan itu maka pekerjaannya akan berjalan dengan baik. Kepuasan kerja dapat dinikmati dengan mendapatkan perlakuan, pujian yang baik, dan imbalan yang sepadan dengan hasil kerjanya. Sedangkan Munandar (2020), kepuasan kerja yaitu perasaan puas dan tidak puasnya dari pengalaman kerja dari sebelumnya, saat ini, dan di masa depan (Jasmin and Rialmi 2022).

Keseimbangan antara tanggung jawab pendidikan dan pekerjaan harus lebih diperhatikan. Ada saatnya merasa kewalahan ketika energi dan waktunya terbagi. Kemampuan dalam membagi waktu menentukan skala prioritas. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanggung jawab pendidikan dan pekerjaan dijalani secara bersamaan maka diperlukan adanya pengelolaan kehidupan yang seimbang. Konsep *Worklife-balance* menjadi hal yang relevan, karena dengan adanya keseimbangan mahasiswa dimungkinkan untuk tetap menjalankan kedua perannya dengan baik tanpa harus mengorbankan salah satunya. Sejalan dengan penelitian Hanisa, Iwan (2021) menjelaskan dimana seorang pekerja dapat menyeimbangkan antara kehidupan pribadinya dan pekerjaannya.

Kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman yang sama dalam menjalani situasi yang ganda ini. Ada yang merasa mampu untuk melakukannya keduanya, namun ada yang merasa kewalahan. Ketika jadwal perkuliahan semakin padat dan pekerjaan juga menuntut perhatian, keseimbangan

mulai goyah. Jika keseimbangan antara Pendidikan dan pekerjaan mulai terganggu, hal ini bisa berdampak pada menurunnya motivasi belajar atau semangat bekerja. Dalam situasi ini, kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan yang akan mempengaruhi bagaimana mereka menjalani kedua tanggung jawab tersebut secara bersamaan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan mahda (2020) menyatakan melalui *worklife-balance*, seseorang dapat berusaha menjalankan beberapa peran sekaligus secara bersamaan, dimana peran tersebut memiliki arti dan tanggung jawab yang tidak bisa diabaikan.

Dalam ruang lingkup administrasi negara, pandangan terhadap aspek keseimbangan peran antara perkuliahan dan pekerjaan serta kehidupan pribadi juga menjadi hal yang sangat penting, khususnya dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing. Mahasiswa yang kelak akan masuk ke dunia kerja, termasuk di sektor pelayanan publik, perlu dibekali dengan tanggung jawab, dan kemampuan mengelola waktu. *Worklife-balance* tidak hanya tentang mengatur waktu dan kegiatan pribadi, tetapi juga menjelaskan bagaimana kemampuan seseorang dalam menjaga stabilitas kerja, profesionalitas, dan keseimbangan. Jika keseimbangan ini sudah terlatih di masa kuliah, maka kemungkinan besar akan berpengaruh pada cara mereka bekerja lebih bertanggung jawab dan terorganisir ketika memasuki dunia kerja, termasuk di lingkungan administrasi publik. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana mahasiswa menghadapi tantangan dapat memberikan gambaran awal tentang kesiapannya dalam menjalankan peran untuk memberikan layanan kepada masyarakat di masa depan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mendalami penelitian terkait *Worklife-balance* terhadap kepuasan kerja pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Worklife-Balance* Terhadap Kepuasan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang Bekerja”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan kerja yang tidak teratur, seperti jadwal yang berubah-ubah dan beban kerja yang berat, membuat sebagian mahasiswa merasa tidak semangat menjalani pekerjaan, yang memperlihatkan adanya gangguan kepuasan kerja.
2. Merasa cepat lelah, dan jenuh akibat adanya tekanan dari tempat kerja. Kondisi ini kemungkinan ketidakpuasan mahasiswa terhadap pekerjaannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang menjadi fokus peneliti adalah bagaimana pengaruh *Worklife-balance* terhadap kepuasan kerja mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di universitas negeri padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, berikut ini adalah rumusan masalah yang peneliti rumuskan yaitu:

Apakah *Worklife-balance* berpengaruh terhadap kepuasan kerja mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di universitas negeri padang?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Worklife-balance* terhadap kepuasan kerja mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di universitas negeri padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Administrasi Publik, khususnya dalam memahami perilaku individu (mahasiswa) dalam menjalankan peran ganda sebagai pelajar dan pekerja. Temuan mengenai hubungan antara *worklife-balance*, dan kepuasan kerja, dapat memperkaya kajian manajemen sumber daya manusia, terutama dalam membentuk individu yang seimbang, bertanggung jawab, dan mampu mengelola waktu serta energi secara efektif. Hal ini relevan dalam konteks administrasi publik yang menuntut sumber daya manusia yang adaptif dan professional dalam menghadapi kompleksitas tugas pelayanan publik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Administrasi Negara (S.AP) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

b) Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa agar mampu memahami pengaruh *Worklife-balance* terhadap kepuasan kerja sebagai ilmu dan dapat menerapkannya di dunia kerja

nantinya, sehingga menjadi pedoman pengetahuan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *worklife-balance* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang yang berkuliah sambil bekerja. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode analisis regresi linear sederhana terhadap 89 responden.

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *worklife-balance* (X) terhadap kepuasan kerja (Y). nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627 menunjukkan bahwa variabel *worklife-balance* memberikan kontribusi sebesar 62,7% terhadap variasi kepuasan kerja, sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Dengan kata lain, semakin baik mahasiswa mampu menyeimbangkan kehidupan kerja dan perkuliahannya, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang mereka rasakan. Hasil ini memperkuat dugaan awal bahwa keseimbangan peran sangat menentukan kenyamanan mahasiswa dalam menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja. Oleh karena itu, *worklife-balance* menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kepuasan kerja, khususnya pada kelompok mahasiswa yang menjalani peran ganda.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat dikemukakan. Mahasiswa yang menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja diharapkan dapat lebih bijak dalam mengatur waktu antara perkuliahan dan dunia pekerjaan. Kemampuan menjaga keseimbangan antara tanggung jawab akademik dan pekerjaan menjadi hal penting agar keduanya dapat berjalan seimbang tanpa saling mengganggu. Selain itu, mahasiswa juga perlu memperhatikan kondisi fisik dan mental agar tetap optimal dalam menjalankan kedua peran tersebut.

Bagi pihak tempat kerja, diharapkan dapat memberikan pengertian terhadap status mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sambil bekerja. Dukungan berupa fleksibilitas waktu kerja, suasana kerja yang positif, dan komunikasi yang terbuka dapat membantu mahasiswa agar tetap produktif di tempat kerja tanpa mengorbankan tanggung jawab kuliahnya. Lingkungan kerja yang memahami situasi tersebut juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja mahasiswa.

Selanjutnya, bagi pihak Universitas Negeri Padang, diharapkan melalui UPT PKK maupun lembaga terkait lainnya dapat menyediakan wadah pendampingan bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Bentuk dukungan seperti seminar pengembangan soft skills, pelatihan manajemen waktu, maupun kegiatan mentoring akan sangat membantu mahasiswa dalam menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan pekerjaan. Selain itu, universitas juga diharapkan dapat memperhatikan kebutuhan khusus mahasiswa pekerja dalam kebijakan akademik agar proses belajar mereka tetap optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada satu variabel independen, yaitu *worklife-balance* terhadap kepuasan kerja mahasiswa yang

bekerja sambil kuliah. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti beban studi, dukungan sosial, atau motivasi kerja agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan kerja mahasiswa. Penambahan variabel dan cakupan sampel yang lebih luas diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian sejenis di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akashi, Nur Umar. 2024. “12 Kerja Part Time Yang Cocok Untuk Mahasiswa, Bisa Tambah Uang Jajan!” *Detik.Com*.
<https://www.detik.com/jogja/bisnis/D-7569851/12-Kerja-Part-Time-Yang-Cocok-Untuk-Mahasiswa-Bisa-Tambah-Uang-Jajan>.
- Aprilia, Lina, Musfiana, And Nana Suraiya. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Bekerja Part-Time.” *Concept And Communication* 23(2): 301–16.
- Arianti, Windy Putri, Musa Hubeis, And Herien Puspitawati. 2020. “Pengaruh Faktor Kepuasan Kerja Terhadap Employee Engagement Di Perwiratama Group.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal Of Theory And Applied Management* 13(1): 31. Doi:10.20473/Jmtt.V13i1.14889.
- Arnata, Bambang Admani Harsojuwono I Wayan. 2020. *Statistika Penelitian*. Malang: Madani Media.
- As’ad, Mohamad. 2004. *Organisational Behaviour And Personnel Psychology. Psikologi Industri. Liberty*. Yogyakarta.
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas Dan Validitas*. Edisi 4. No : Pustaka Belajar.
- Bisara, Novianti Limbong. 2023. “Pengaruh *Work Life Balance* Dan *Burnout* Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt Bank Sulselbar Cabang Topoyo Mamuju Tengah (The Effect Of Work Life Balance And Burnout On Employee Job Satisfaction At Pt . Bank . Sulselbar Topoyo Branch , Central.” Universitas Sulawesi Barat.
- Darmawan, Achmad, Ika Adita Silviandari, And Ika Rahma Susilawati. 2015. “Hubungan *Burnout* Dengan *Work-Life Balance* Pada Dosen Wanita.” *Jurnal Mediapsi* 1: 28–39.
- Habe, Hazairin, And Ahiruddin Ahiruddin. 2017. “Sistem Pendidikan Nasional.” *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2(1): 39–45.

Doi:10.24967/Ekombis.V2i1.48.

Hakim, Arif Rahman, And Mira Hasti Hasmira. 2022. “Strategi Kuliah Sambil Bekerja Oleh Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Bekerja Di Universitas Negeri Padang).” *Naradidik: Journal Of Education And Pedagogy* 1(1): 30–37. Doi:10.24036/Nara.V1i1.6.

Harahap, Sajida. 2016. “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Indomarco Adi Prima Cabang Padangsidempuan.” *Isntitusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan*.

Iqbal Sabarin Sukur, M, And Ade Irma Susanty. 2022. “Pengaruh Work Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Mnc Investama Tbk (Studi Pada Divisi Sosial Media Dan Media Manajemen).” *E-Proceeding Of Management* 9(3): 1604–10.

Jasmin, Indra Fadhila, And Zackharia Rialmi. 2022. “Pengaruh Work-Life Balance, Burnout, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Pt Meka Eduversity Komunikasi).” *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora* 5(2): 90–99. Doi:10.33753/Madani.V5i2.223.

Jayani, Dwi Hadya. 2021. “Sebanyak 6,98% Pelajar Di Indonesia Sekolah Sambil Kerja.” *Databoks*.
<https://databoks.katadata.co.id/ketenagakerjaan/statistik/9b4fdfb71fe22df/sebanyak-698-pelajar-di-indonesia-sekolah-sambil-kerja>.

Lesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd. 2021. *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software Spss*. Lppm Unhasy Tebuireng Jombang. <http://www.lppm.unhasy.ac.id>.

Nabawi, Rizal. 2019. “Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)* 1(2): 108–10. Doi:10.58765/Ekobil.V1i2.65.

Nurhabiba, Mahda. 2020. “Social Support Terhadap Work-Life Balance Pada

- Karyawan.” *Cognicia* 8(2): 277–95. Doi:10.22219/Cognicia.V8i2.13532.
- Pasaribu, Herawati, Utomo, Aji. 2022. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Ahmad Muha. Kabupaten Tangerang, Banten: Media Edu Pustaka.
- Pratama, Hanisa Putri, And Iwan Kresna Setiadi. 2021. “Pengaruh Work Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Milenial Perusahaan Startup Di Jakarta.” *Business Management Analysis Journal (Bmaj)* 4(2): 25–39. Doi:10.24176/Bmaj.V4i2.6602.
- Pratiwi, Ika Wahyu. 2021. “Work Life Balanced Pada Wanita Karir Yang Telah Berkeluarga.” *Jp3sdm* 10(1): 72–89.
- Puryana, Ramdani. 2024. “Pengaruh Work Life Balance Dan Work Capability Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bakti Adikarya Sejahtera.” *Frima* 4(3): 3633–49.
- Qodrizana, Diah Lailatul. 2018. “Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja.” Universitas Brawijaya.
- Riskiansyah, Afif, Chinta Salsabilla, And Andry Novrianto. 2025. “Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Restoran Bebek Sawah Pattimura Padang.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 02(03): 1727–34.
- Santoso, Yuliantika. 2022. “Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Intentionto Stay (Studi Kasus Pengemudi Gojek Di Kota Bandung).” *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6(3): 38–51.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Kab. Karawang: Cv Saba Jaya Publisher.
- Syofian, Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Normal Dan Spss*. Jakarta: Kencana.
- Tantriana, Nia. 2023. “Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja

Karyawan Di Dinas Perhubungan Provinsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan.” *Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area*.

Tanzeh, Ahmed. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta.

Topan Adhitya, Sri Suwari, And Aditia Wirayudha. 2024. “Pengaruh Work Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.” *Bandung Conference Series: Business And Management* 4(1): 34–40. Doi:10.29313/Bcsbm.V4i1.9996.

Ulfah, Rahmawati. 2024. “Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Global Jakarta.” *Jurnal Administrasi Karya Dharma* 3(1): 2024.

Uptpkk Unp. 2025. “Upt Pengembangan Karier Dan Kewirausahaan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karier & Kewirausahaan Unp.” *Uptpkk.Unp*. <https://Uptpkk.Unp.Ac.Id/>.

Widodo, D. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Wirawan, Sarah Ancella Rudfika, And Sukmarani. 2023. “Hubungan Antara Work Life Balance Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Sales.” *Manasa* 12(1): 76–87. Doi:10.25170/Manasa.V12i1.4484.

Zuraida. 2020. “Zuraida Universitas Potensi Utama Dalam Sebuah Organisasi Sumber Atau Tidaknya Organisasi Untuk Mencapai.” : 71–82.